

## **Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana**

**<sup>1</sup>Habibah, <sup>2</sup>Lyandra Aisyah Margie**

<sup>1,2</sup>Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417  
e-mail: dosen02194@unpam.ac.id

### **Abstrak**

Generasi Muda saat ini ke depannya ditantang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, karena jumlah tenaga kerja yang tersedia lebih sedikit daripada permintaan. Untuk bertahan dalam menghadapi tantangan ini diperlukan sumber daya manusia yang inovatif dan berbakat dalam persaingan lokal dan internasional, mereka harus mulai belajar tentang bisnis dan jiwa kewirausahaan sejak dini. diperlukan pendidikan kewirausahaan yang didalamnya termasuk pendidikan pengelolaan keuangan bagi siswa-siswi SMA. Tujuan Kegiatan ini memberikan edukasi tentang pencatatan pengeluaran karena masih banyak orang atau siswa yang kerap meremehkan pentingnya mencatat pengeluaran, padahal manfaat mencatat pengeluaran ada banyak sekali. Mencatat pengeluaran merupakan salah satu cara efektif untuk mencatat pengeluaran bulanan maupun harian adalah dengan membuat buku keuangan yang berisi laporan arus kas. Setelah mengikuti pelatihan, 80% siswa SMK PGRI 5 SERPONG memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Siswa sangat tertarik untuk melakukan kegiatan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa mereka ingin melakukannya dengan baik.

**Kata Kunci :** Pencatatan, Keuangan, Sederhana.

### **Abstract**

*In the future, the young generation is challenged to be able to create their own jobs, because the number of workers available is less than demand. To survive in facing these challenges, innovative and talented human resources are needed in local and international competition, they must start learning about business and the entrepreneurial spirit from an early age. Entrepreneurship education is needed which includes financial management education for high school students. The aim of this activity is to provide education about recording expenses because there are still many people or students who often underestimate the importance of recording expenses, even though the benefits of recording expenses are many. Recording expenses is one effective way to record monthly and daily expenses, namely by making a financial book that contains a cash flow report.*

*After attending the training, 80% of students at SMK PGRI 5 SERPONG gained better knowledge and understanding about recording and preparing financial reports. Students are very interested in carrying out recording activities and preparing financial reports, which shows that they want to do it well.*  
**Keywords :** Recording, Finance, Simple.

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang inovatif, dan berbakat akan sangat dibutuhkan pada masa depan karena jumlah tenaga kerja yang tersedia lebih sedikit daripada permintaan (Muthoo & Shepsle, 2017). Oleh karena itu, tantangan ke depan bagi generasi muda saat ini adalah mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Untuk bertahan dalam menghadapi persaingan lokal dan internasional, mereka harus belajar tentang bisnis dan jiwa kewirausahaan sejak dini (Knight, 2015).

Siswa-siswi sekolah menengah atas (SMA), dimana mereka berusia rata-rata 15-18 tahun, merupakan generasi yang memiliki potensial dan tingkat produktifitas yang cukup tinggi dimana sebagian dari mereka setelah lulus sekolah, mencari pekerjaan. Tantangan dunia kerja semakin berat seiring terjadinya era bonus demografi. Sulit mencari pekerjaan dapat disebabkan oleh banyak faktor, termasuk persaingan di dunia kerja, kemampuan sumber daya manusia, pengalaman, dan mudah putus asa (Rambe & Setyawati, 2017). Sumber daya manusia yang berpengalaman memiliki pengalaman yang lama dan kemampuan di atas rata-rata, sehingga faktor pengalaman dan kemampuan sangat berkaitan (Firmansyah et al., 2019).

Pendidikan kewirausahaan yang didalamnya termasuk pendidikan pengelolaan keuangan bagi siswa-siswi SMA. Hal ini penting dilakukan agar para lulusan SMA ini bisa mengoptimalkan dirinya untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui bekerja atau menciptakan lapangan kerja sebagai wirausahaan., Pada saat ini laporan keuangan pada suatu perusahaan sudah beralih dari cash basis menjadi accrual basis. Namun, terdapat kendala yang dihadapi oleh UMKM yaitu berupa pencatatan dan pelaporan keuangan (Leriza Desitama Anggraini et al., 2022). Pelatihan pembukuan merupakan salah satu bentuk pengajaran yang efektif dalam mengajarkan teknik pembukuan atau pencatatan keuangan. Oleh karena itu, ilmu dalam pengelolaan keuangan sangat penting diberikan sejak dini. Menurut (Setyawati et al., 2018) ketika jiwa kewirausahaan sudah diasah bahkan sejak SD, SMP, dan SMA, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan menjadi perlu untuk diperkenalkan. Dengan demikian, mereka pengusaha muda dan pemula mampu untuk mencetak lapangan pekerjaan untuk memberikan multiplier effect bagi lingkungan disekitarnya (Setyawati et al., 2022). Selain itu adanya Perilaku konsumtif karena remaja cenderung mengikuti trend yang kekinian serta tidak mau ketinggalan perkembangan zaman (up to date).

## METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui perencanaan, wawancara, dan ceramah/penyuluhan. Meningkatnya pemahaman siswa SMK PGRI 5 SERPONG tentang cara membuat dan mencatat laporan keuangan adalah bukti keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, tim PKM Universitas Pamulang melakukan pre-test dan post-test. Hasil dari kedua tes ini dapat digunakan sebagai umpan balik untuk evaluasi dan perbaikan pelatihan di masa mendatang. Tim PKM Universitas Pamulang membuat perencanaan sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat. Perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang ada di SMK PGRI 5 SERPONG dan kemudian membuat rencana tindakan untuk memecahkan masalah dan menyelesaikannya.

Selanjutnya adalah edukasi tentang pencatatan pengeluaran karena masih banyak orang atau siswa yang kerap meremehkan pentingnya mencatat pengeluaran. Padahal, manfaat mencatat pengeluaran ada banyak sekali, maka dari itu solusi yang diberikan Mencatat pengeluaran merupakan salah satu cara efektif untuk Cara mencatat pengeluaran bulanan maupun harian adalah dengan membuat buku keuangan yang berisi laporan arus kas.dapat mengikuti langkah-langkah di bawah ini:

### 1. Membuat Tujuan dan Rencana Finansial

Sebelum mulai mencatat pengeluaran, tentukanlah terlebih dahulu tujuan finansial yang ingin dicapai, Dengan tujuan finansial tersebut, lakukan pengalokasian dana untuk tiap pos

pengeluaran per bulannya. Misalnya, ingin mengumpulkan dana untuk membeli mobil dalam jangka waktu 5 tahun. Setelah dilakukan perhitungan dari besaran pendapatan dan pengeluaran, maka persentase alokasi dana per bulannya adalah 30% untuk membayar tagihan, 25% menabung mobil, 10% investasi, 10% dana darurat, serta 25% belanja. Setelah itu, buatlah rancangan anggaran disertai daftar barang-barang apa saja yang harus dibeli tiap bulannya dengan menerapkan skala prioritas.

2. Memanfaatkan Aplikasi Spreadsheet atau Notes di HP

Agar pencatatan keuangan dapat dilakukan dengan praktis dan cepat, kita bisa memanfaatkan fitur atau aplikasi dalam ponsel. Beberapa contoh aplikasi yang bisa digunakan untuk mencatat pengeluaran adalah fitur notes dan Spreadsheet.

3. Membuat Laporan Cash Flow

Cash flow adalah arus kas yang mencakup pemasukan dan pengeluaran dalam jangka waktu tertentu. Dari sini, kita bisa mencatat sumber pendapatan yang diperoleh serta untuk apa saja dana dikeluarkan. Misalnya, kas masuk atau pendapatan yang diperoleh berasal dari gaji bulanan, return investasi, dan upah lembur. Sementara itu, kas keluarnya adalah untuk tagihan listrik dan air, sewa rumah, hingga belanja.

4. Manfaat Mencatat Pengeluaran

Lantas, apa saja manfaat mencatat pengeluaran yang akan seseorang dapatkan jika melakukannya? Adapun beberapa manfaat yang akan didapat antara lain yaitu:

5. Mengevaluasi Pengeluaran

Manfaat mencatat pengeluaran pertama adalah mengevaluasi dana yang selama ini telah dikeluarkan. Jadi, seseorang bisa mengetahui untuk apa saja uangnya digunakan serta berapa pengeluaran rata-rata per bulannya. Kemudian, catatan pengeluaran tersebut juga bisa menjadi bahan evaluasi, apakah dana yang dikeluarkan untuk suatu hal telah efektif atau belum.

6. Lebih Bijak dalam Berbelanja

Lebih bijak dalam mengeluarkan uang untuk berbelanja juga menjadi salah satu manfaat mencatat pengeluaran. Sebab, dengan mengetahui pola pengeluaran tiap harinya, seseorang akan membuat rencana anggaran yang sekiranya bisa lebih realistis dan efektif. Jadi ke depannya, ketika akan berbelanja sesuatu, ia akan mempertimbangkan barang tersebut matang-matang serta memikirkan alternatif lain dengan cost yang lebih murah jika ada. Alhasil, adanya pengeluaran berlebihan saat berbelanja pun dapat dihindari.

7. Mengidentifikasi Masalah Finansial

Manfaat mencatat pengeluaran selanjutnya adalah dapat mengidentifikasi adanya masalah finansial lebih dini. Sebab, catatan pengeluaran akan melihat dengan jelas untuk apa biaya dikeluarkan beserta besarnya. Jadi, apabila ternyata adanya kebocoran pengeluaran atau menghabiskan terlalu banyak pengeluaran yang sebetulnya tidak terlalu diperlukan, hal tersebut dapat segera diatasi.

8. Membantu Mencapai Tujuan keuangan

Salah satu manfaat mencatat pengeluaran yang telah diuraikan sebelumnya adalah lebih bijak dalam berbelanja dan mengeluarkan uang. Alhasil, ia pun dapat lebih bisa hemat dalam membelanjakan uang. Jika hal tersebut konsisten dilakukan, tujuan keuangan yang selama ini diinginkan pun bisa tercapai.

9. Memiliki Kontrol Atas Keuangan

Manfaat mencatat pengeluaran selanjutnya adalah memiliki kontrol atas keuangan yang dimilikinya. Kontrol keuangan merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengendalikan dan mengarahkan uang yang dimiliki. Sebelumnya, telah diuraikan bahwa ketika hendak melakukan pencatatan keuangan, ada baiknya untuk membuat rancangan anggaran beserta daftar belanja tiap bulannya terlebih dahulu. Dengan membuat rancangan anggaran dan daftar belanja bulanan, seseorang pun akan memiliki kendali atas pengeluaran yang harus ia lakukan tiap bulannya.

10. Tidak Mudah Menghambur-Hamburkan Uang  
Seseorang yang bijak dalam mengelola keuangan tentunya juga akan berpikir dua kali jika ingin menghambur-hamburkan uang untuk hal tak berguna. Jadi, ia akan lebih memilih membelanjakan uang hanya untuk hal-hal yang sekiranya penting dan dibutuhkan saja.
11. Mudah Melakukan Perencanaan Finansial  
Mudah melakukan perencanaan finansial juga menjadi salah satu manfaat mencatat pengeluaran. Perencanaan finansial adalah proses yang dilakukan seseorang demi mencapai tujuan keuangan dengan cara melakukan pengelolaan atas uangnya. Seseorang yang membiasakan diri dalam melakukan pencatatan pengeluaran akan secara otomatis terbiasa juga untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih efektif.
12. Terhindar dari Stres Karena Masalah Finansial  
Tanpa diduga, salah satu manfaat mencatat pengeluaran adalah menghindari diri dari stres karena masalah finansial, lho. Umumnya, stres karena masalah finansial terjadi akibat seseorang tidak pandai melakukan manajemen keuangan. Akhirnya, ia pun mengalami kesulitan finansial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Presentasi awal tentang pencatatan sederhana serta penyusunan laporan keuangan. Dalam bagian ini, kita akan menemukan berbagai cara untuk mencatat data keuangan perusahaan selama periode akuntansi, yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja bisnis. Laporan keuangan ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi mereka yang membuat keputusan investasi dan kredit. Siswa diharapkan dapat memahami pengertian laporan keuangan dan jenis-jenisnya; menguraikan dan menjelaskan tujuan penyusunan laporan keuangan; karakteristik laporan keuangan; alasan untuk memeriksa laporan keuangan dan siapa yang berhak melakukannya; dan pihak mana saja yang berkepentingan dengan laporan keuangan yang dibuat.

Proses dan tahapan akuntansi seperti mencatat, mengklasifikasi, dan melaporkan dibahas dalam materi ini. Siswa yang ingin menjadi ahli di bidang akuntansi harus memahami dan memahami dasar akuntansi. Salah satu tujuan dari pelajaran ini adalah agar siswa mempelajari cara mencatat akuntansi, menjelaskan, dan melaporkan laporan keuangan dengan cara yang memungkinkan orang lain untuk membuat penilaian dan membuat keputusan yang jelas serta membuat pengeluaran kas pribadi. Antusiasme para siswa SMK PGRI 5 SERPONG saat mendengar penjelasan narasumber menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini cukup berhasil. Hasil post-test menunjukkan bahwa 80% siswa memperoleh pengetahuan tambahan dari materi yang disampaikan oleh narasumber. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sangat menantang. Siswa tidak memahami prinsip-prinsip akuntansi dalam hal pencatatan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang mereka peroleh di sekolah belum mencapai tingkat tertinggi. Selain itu, para pendidik menyadari fakta bahwa kegiatan pelatihan dan penyuluhan seperti ini meningkatkan soft skill siswa, yang akan membantu mereka memasuki dunia kerja dan wiraswasta muda.

## KESIMPULAN

Sebagai hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK PGRI 5 SERPONG, dapat disimpulkan bahwa siswa kurang memahami cara mencatat dan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Setelah mengikuti pelatihan, 80% siswa SMK PGRI 5 SERPONG memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Siswa sangat tertarik untuk melakukan kegiatan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa mereka ingin melakukannya dengan baik.

## SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada para SMK PGRI 5 SERPONG Tangerang Selatan yang bahwa perlu diberikan penyuluhan dan pelatihan berkelanjutan terkait pengelolaan keuangan dan pembukuan yang akuntabel, selain itu pimpinan dan guru SMK PGRI 5 SERPONG harus memperluas kegiatan softskill untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam dunia kerja.

## LAMPIRAN

Foto Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat



## DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, A., Arham, A., & M. Elvin Nor, A. (2019). Edukasi Akuntansi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57–63. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v3i2.1766>
- Khan, M. T. (2014). The Concept of Marketing Mix and its Elements (A Conceptual Review Paper). *International Journal of Information, Business and Management*, 6(2), 95–107. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/17506200710779521>
- Kirkwood, J., & Walton, S. (2010). What motivates ecopreneurs to start businesses? *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 16(3), 204–228. <https://doi.org/10.1108/13552551011042799>
- Knight, J. (2015). Updating the Definition of Internationalization. *International Higher Education*, 33, 42–46. <https://doi.org/10.1177/1028315315602927>
- Leriza Desitama Angraini, Faradillah, & Winne Rosalina. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Pelaku Usaha Clothing Line. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 540–546. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9745>.
- Meini, Z., Safuan, S., Dewo, S. A., & Diyanti, V. (2018). Business cycles and earnings persistence: evidence from the ASEAN-5 countries. *International Journal of Economics and Management*, 12(November), 105–118.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM Pada UMKM Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 137–150
- Muthoo, A., & Shepsle, K. A. (2017). Rules and Rule Breaking, Institutions and Institutional

- Change.<https://ostromworkshop.indiana.edu/pdf/seriespapers/2017spr-colloq/shepslepaper.pdf>
- Rambe, D., & Setyawati, I. (2017). Managing Stress to Improve the Human Resources Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 6(01), 24–28.
- Salmiah, N., & Nanda. (2017). IPTEKS Pencatatan Keuangan Sebagai Alat Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Pada UMKM Kel
- Santini, C. (2017). Ecopreneurship and Ecopreneurs: Limits, trends and characteristics. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 9, Issue 4). <https://doi.org/10.3390/su9040492>
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.4>.
- Setyawati, I., Purnomo, A., Irawan, D. E., Tamyiz, M., & Sutiksno, D. U. (2018). A visual trend of literature on ecopreneurship research overviewed within the last two decades. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(4), 1–7.
- Setyawati, I., Suroso, S., Rambe, D., Damayanty, P., & Lestari, T. S. (2018). Upaya Peningkatan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Pada Sekolah Menengah Umum Di Kecamatan Jagakarsa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v1i1.238>
- Sholeh, M., & Yusuf, M. (2020). Dampak Positif Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Meningkatkan Daya Minat Kewirausahaan bagi Mahasiswa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 132–138. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i2.2563>
- Sujianto, A. E., Zaini, Z., & Rohmah, L. (2019). Pendampingan Literasi Keuangan Syariah Penerbit Cahaya Abadi Tulungagung. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 116. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.3559>